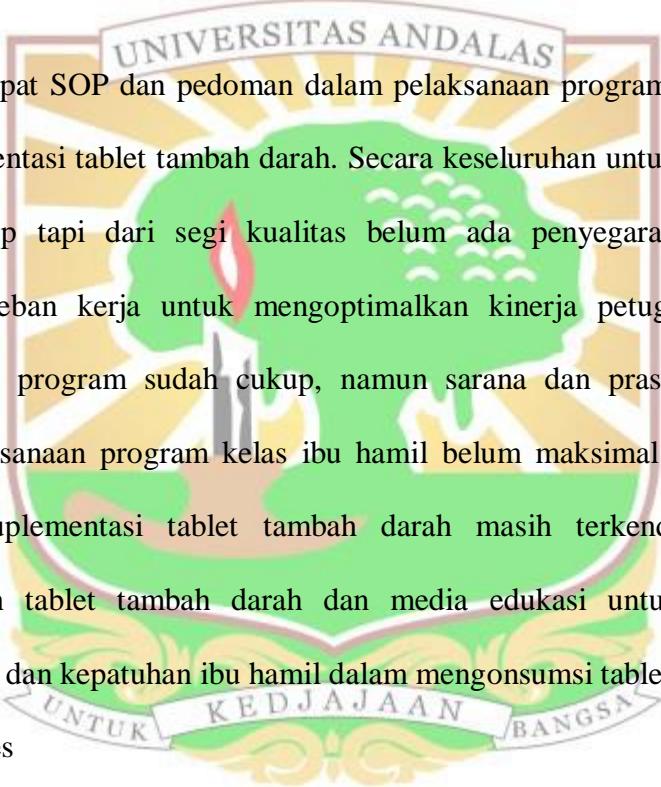


## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Intervensi Gizi Spesifik Untuk Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Pati dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

#### 1. Unsur Input



Sudah terdapat SOP dan pedoman dalam pelaksanaan program kelas ibu hamil dan suplementasi tablet tambah darah. Secara keseluruhan untuk kuantitas SDM sudah cukup tapi dari segi kualitas belum ada penyegaran pelatihan dan penilaian beban kerja untuk mengoptimalkan kinerja petugas. Dana untuk pelaksanaan program sudah cukup, namun sarana dan prasarana penunjang untuk pelaksanaan program kelas ibu hamil belum maksimal sedangkan pada program suplementasi tablet tambah darah masih terkendala yaitu pada ketersediaan tablet tambah darah dan media edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

#### 2. Unsur Proses

Perencanaan kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pati sudah cukup baik, namun dalam pelaksanaan belum ditemukan adanya jadwal pertemuan kelas ibu hamil. Untuk pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan sesuai pedoman, Monitoring dan evaluasi sudah dilakukan, namun belum maksimal terutama evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Untuk proses persiapan program pemberian tablet tambah darah sudah baik. Namun dalam pelaksanaan sosialisasi kepada ibu hamil masih belum maksimal. Pencatatan dan

pelaporan sudah baik. Kepatuhan ibu hamil dalam mengisi kartu kontrol sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program belum maksimal.

### 3. Unsur Output

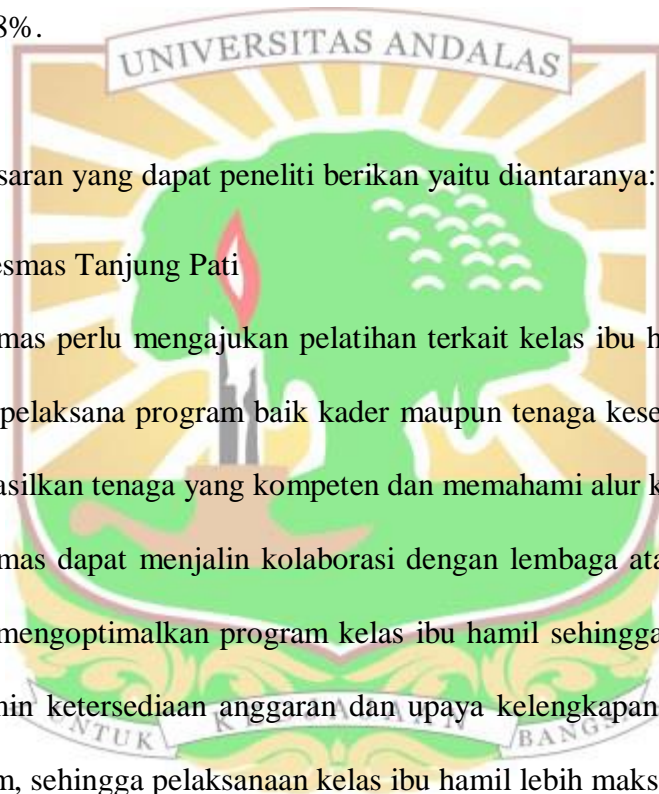
Capaian program kelas ibu hamil dan pemberian tablet tambah darah belum mencapai target yang ditetapkan. Cakupan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 4 kali pertemuan adalah sebesar 40%. Sedangkan cakupan pelaksanaan program pemberian tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilan sebesar 78,8%.

## 1.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu diantaranya:

### 1. Bagi Puskesmas Tanjung Pati

- a. Puskesmas perlu mengajukan pelatihan terkait kelas ibu hamil bagi seluruh tenaga pelaksana program baik kader maupun tenaga kesehatan terkait agar menghasilkan tenaga yang kompeten dan memahami alur kegiatan.
- b. Puskesmas dapat menjalin kolaborasi dengan lembaga atau instansi swasta dalam mengoptimalkan program kelas ibu hamil sehingga dapat membantu menjamin ketersediaan anggaran dan upaya kelengkapan sarana prasarana program, sehingga pelaksanaan kelas ibu hamil lebih maksimal.
- c. Puskesmas perlu membuat penjadwalan pertemuan kelas ibu hamil agar pelaksanaan kegiatan lebih terstruktur, terarah, dan memaksimalkan waktu yang ada.
- d. Puskesmas perlu memaksimalkan upaya monitoring dan evaluasi terhadap ibu hamil untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil.



e. Puskesmas perlu memaksimalkan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah serta memaksimalkan penyerapan tablet tambah darah melalui media edukasi yang dapat merangkum hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide penelitian terkait topik penelitian ini dan jika memungkinkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data lain.

b. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis implemetasi terkait outcome program kelas ibu hamil dan suplementasi tablet tambah darah terhadap status kesehatan anak dilahirkan karena penelitian ini terbatas pada komponen input, process, dan output saja.

